



## **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PROFITABILITAS dan KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP MANAJEMEN PAJAK**

**Zahra Puji Irmadina<sup>1</sup>, Hesty Ervianni Zulaecha<sup>2</sup>, Imam Hidayat<sup>3</sup>, Dewi Rachmania<sup>4</sup>**

**Universitas Muhammadiyah Tangerang**

Korespondensi e-mail : [Zahrapujiirmadina15@gmail.com](mailto:Zahrapujiirmadina15@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*The purpose of this study was to determine the effect of firm size, leverage, profitability, independent board of commissioners listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The time period used is 5 years, namely the 2017-2021 period. The population of this study includes all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 period. The sampling technique used purposive sampling technique. Based on the criteria that have been set in the period of 42 companies. The type of data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website. The analytical method used is panel data regression analysis.*

*The results showed that firm size had no significant effect on tax management, leverage had no significant effect on tax management and profitability had a significant effect on tax management, independent commissioners had a positive effect on tax management, and simultaneously firm size, leverage, profitability and independent commissioners were simultaneously Together they affect tax management.*

**Kata Kunci:** *Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Komisaris Independen dan Manajemen Pajak.*

### **I. PENDAHULUAN**

Pajak merupakan sumber pendapatan yang sangat penting bagi pelaksanaan dan peningkatan pembangunan nasional yangberlangsung terus-menerus berkesinambungan. Pajak juga bertujuan meningkatkan kesejahteraan Negara Karena semakin besar jumlah pajak yang diterima akan semakin baik keuangan Negara tersebut. Tujuan tersebut dapat direalisasikan dengan memperhatikan masalah pembiayaan pembangunan demi kemandirian suatu bangsa dan negara dengan potensi yang ada, salah satunya adalah dengan menggali sumber dana yang ada yaitu pajak. Fahreza (2014) Bahwa pajak merupakan iuran yang dipaksakan kepada wajib Pajak dan bagi perusahaan (wajib pajak), pajak merupakan beban (yang akan mengurangi laba perusahaan). Manajemen pajak adalah pengelolaan kewajiban perpajakan dengan

menggunakan strategi untuk meminimalkan jumlah beban pajak. Manajemen pajak merupakan salah satu elemen dari manajemen perusahaan (Rusydi dan Kusmawati, 2010).

Faktor yang mempengaruhi manajemen pajak adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah ukuran untuk menilai efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara modal yang digunakan dengan laba operasi yang dicapai.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Goldy Novrizari Sadewo dan Sri Hartiyah (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen pajak. Berbeda halnya dengan hasil penelitian Steffi Efata Wijaya dan Meiriska Febrianti (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negative terhadap manajemen pajak.

Faktor lain yang mempengaruhi manajemen pajak adalah komisaris independen. Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak berhubungan dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lis Djuniar (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen pajak. Berbeda halnya dengan hasil penelitian Steffi Efata Wijaya dan Meiriska Febrianti (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap manajemen pajak.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi manajemen pajak adalah Leverage. Leverage adalah penggunaan dana dari pihak eksternal berupa hutang untuk membiayai investasi dan aset perusahaan. Pembiayaan melalui hutang terutama hutang jangka panjang akan menimbulkan beban bunga yang akan mengurangi beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lis Djuniar (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen pajak. Berbeda halnya dengan hasil penelitian Steffi Efata Wijaya dan Meiriska Febrianti (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap manajemen pajak.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi manajemen pajak adalah Leverage. Leverage adalah penggunaan dana dari pihak eksternal berupa hutang untuk membiayai investasi dan aset perusahaan. Pembiayaan melalui hutang terutama hutang jangka panjang akan menimbulkan beban bunga yang akan mengurangi beban pajak yang harus dibayar.

Berdasarkan fenomena dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya (research gap) dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul

“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Manajemen”. Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap manajemen pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021?
2. Apakah Leverage berpengaruh terhadap manajemen pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen pajak pada perusahaan

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PROFITABILITAS dan KOMISARIS  
INDEPENDEN TERHADAP MANAJEMEN PAJAK**

- manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2017?
4. Apakah Komisaris Independen berpengaruh terhadap manajemen pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2017-2021?

**Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap manajemen pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap manajemen pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021.
5. Untuk mengetahui pengaruh komisaris independen terhadap manajemen pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021.

**I. KAJIAN TEORITIS DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

**Kajian Teoritis**

Jensen dan Meckling (1976) yang menyatakan bahwa teori keagenan merupakan teori ketidaksamaan kepentingan antara prinsipal dan agen. Manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemilik (pemegang saham). Oleh karena itu, sebagai pengelola manajer berkewajiban memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik, akan tetapi informasi yang disampaikan terkadang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya.

Konsep teori keagenan adalah hubungan antara prinsipal dan agen (Widyaningdyah 2001). Teori keagenan dalam perusahaan muncul karena adanya hubungan antara agent dan principal. Pemilik perusahaan biasanya diistilahkan sebagai agent sedangkan pemerintah disebut sebagai prinsipal.

Dalam teori ini kerja sama yang dilakukan oleh pihak principal dan pihak agen haruslah saling menguntungkan, apabila masing-masing pihak menaati komitmen yang telah disepakati sebagaimana tertuang dalam kontrak kerja. Pihak agen dituntut untuk mencurahkan kemampuan profesionalnya dalam mengelola perusahaan, sedangkan dari pihak principal atau pemilik perusahaan, berkewajiban memberikan balas jasa berupa fee kepada pihak agen (Aristiyani dan Wirawati, 2013).

Hubungan teori keagenan dengan manajemen pajak adalah Bagaimana perusahaan dapat mengelola asetnya supaya pembayaran pajaknya tidak terlalu tinggi sesuai kepentingan prinsipal, Sementara manajemen akan berusaha untuk meningkatkan pajak perusahaan agar kompensasi untuk manajemen bisa tinggi.

Manajemen pajak adalah pengelolaan kewajiban perpajakan dengan menggunakan strategi untuk meminimalkan jumlah beban pajak. Manajemen pajak merupakan salah satu elemen dari manajemen perusahaan (Rusydi dan Kusumawati, 2010).

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Karena biaya-biaya yang mengikuti penjualan cenderung lebih besar, maka perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi cenderung memilih kebijakan akuntansi yang mengurangi laba (Sidharta, 2000).

Leverage adalah tingkat kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset dan / atau dana yang memiliki beban tetap (utang dan atau saham khusus) untuk mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan. Leverage menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang dan merupakan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profit). Tingkat profitabilitas yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan daya saing antar perusahaan. Laba merupakan salah satu indikator kinerja perusahaan. yang baik akan mencerminkan bahwa kinerja perusahaan juga baik.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Komisaris Independen merupakan jabatan yang menjadi bagian dari keanggotaan dewan komisaris namun bersifat independen dan tidak memiliki afiliasi dengan anggota komisaris lain, pemegang saham direktur atau manajemen perusahaan. Dan memalukan pengawasan dalam kegiatan usaha (bisnis) perusahaan.

### **Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis penelitian ini, sebagai berikut:

#### **1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak**

Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang menggambarkan besar kecilnya dikelola dengan baik, efisien dan ekonomis sehingga memberi kontribusi bagi perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin rendah tarif pajak yang akan dikenakan dalam perusahaan. (Chairul, 2013:13).

Berdasarkan uraian tersebut hipotesis yang diajukan

**H1: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Manajemen Pajak**

#### **2. Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Pajak**

Leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang dalam pembiayaan dan dapat juga menggambarkan hubungan antara total aset dengan modal saham biasa atau menunjukkan penggunaan hutang untuk meningkatkan laba (Husnan Kurniasih dan Sari, 2013).

**H2: Leverage Berpengaruh Terhadap Manajemen Pajak**

#### **3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Pajak**

Profitabilitas selain digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga untuk mengetahui efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki dan perencanaan pajak (tax planning) (Atarwan, 2011 dalam Damadi, 2013). Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya.

Sehingga dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

**H3: Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Manajemen Pajak .**

#### **4. Pengaruh Komisaris Independen H4: Komisaris Independen Berpengaruh Terhadap Manajemen Pajak**

### **III. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal yaitu dengan menganalisis pengaruh antara dua atau lebih variabel. Data tersebut harus diklarifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu, untuk mempermudah dalam menganalisa, penelitian menggunakan program *evIEWS* versi 9.0. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melaporkan laporan keuangan.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu penelitian yang mencari hubungan pengaruh sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen pajak, yang diukur *cash effective tax rate (CETR)*. *CETR* merupakan pembayaran pajak secara kas atas laba perusahaan sebelum pajak penghasilan. *Cash Effective TaxRate (CETR)* yang diharapkan mampu mengidentifikasi keagresifan perencanaan pajak perusahaan yang dilakukan menggunakan perbedaan tetap maupun perbedaan temporer (Chen et al. 2010). *CETR* merupakan perbandingan *Cash*.

#### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan digunakan untuk besar atau kecilnya suatu perusahaan. Cara menentukan ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aktiva, total penjualan dan nilai kapasitas pasar. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dihitung menggunakan *logaritma natural* dari total aset. Rumus yang digunakan yaitu: \_\_\_\_\_

$$\text{Size} = \ln \text{Total Aset}$$

#### **Leverage**

*Leverage* adalah penggunaan dana dari pihak eksternal berupa hutang untuk membiayai investasi dan aset perusahaan. Pembiayaan melalui hutang terutama hutang jangka panjang akan menimbulkan beban bunga yang akan mengurangi beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan (Ngadiman dan Puspitasari, 2014).

Rumus pengukuran *leverage* adalah:

$$\text{DEBT} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Aset}}$$

#### **Profitabilitas**

Profitabilitas dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu yang berasal dari penggunaan aset atau modal. Pengukuran ROA mengacu pada penelitian Ardyansah (2014) yang dirumuskan ke dalam:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

#### **Komisaris Independen**

Komisaris Independen dalam suatu perusahaan sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya masalah keagenan. persentase komisaris independen karena merupakan salah satu bagian terpenting dalam melakukan pengawasan terhadap

pelaksanaan kegiatan operasi perusahaan.

Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator jumlah seluruh anggota komisari independen yang berasal dari luar perusahaan dari seluruh ukuran anggota dewan komisaris perusahaan.

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Komisaris Independen}}$$

### Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu jenis data sekunder dengan metode pengumpulan data yang digunakan peneliti ini adalah dengan menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi terhadap laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### Metode Analisis Data

Analisa data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2012). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi data panel. Dengan bantuan software *eviews* versi 9.0.

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, maksimum dan minimum yang kemudian menjadi sebuah informasi yang jelas dan dapat dipahami.

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi yang menggunakan pendekatan Ordinary Least Squared (OLS) dalam teknik estimasinya. Dengan demikian perlu atau tidaknya pengujian asumsi klasik tergantung pada hasil pemelihan estimasi model regresi.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas perlu dilakukan pada regresi yang menggunakan lebih dari satu variable bebas, hal ini untuk mengetahui apakah terjadi hubungan saling mempengaruhi antara variable bebas yang diteliti. Output nilai variable independent atas uji multikolinearitas dalam model regresi (Eksandy, 2018).

### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian residual model regresi data panel (Eksandy, 2018). Keputusan terjadi atau tidaknya Heteroskedastisitas pada model regresi adalah dengan melihat nilai *Prob. Breusch-Pagan LM* dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Jika nilai *Prob. Breusch-Pagan LM* >  $\alpha$  0,05

$H_a$  : Jika nilai *Prob. Breusch-Pagan LM* <  $\alpha$  0,05

### Uji Hipotesis

Uji Hopotesis berguna untuk menguji signifikan koefisien regresi yang didapat. Artinya, koefisian regresi yang didapat secara statistic tidak sama dengan nol, karena

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PROFITABILITAS dan KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP MANAJEMEN PAJAK**

jika sama dengan nol maka dapat dikatakan bahwa tidak cukup bukti untuk menyatakan variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikatnya.

**Uji Adjusted R Square (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur model regresi dalam menerangkan variasi variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Nilai *R-squared* akan menunjukkan seberapa besar variabel independent (X) akan mempengaruhi Variabel (Y).

**Uji Statistif F (F-test)**

Hasil Uji F menjelaskan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, atau dengan kata lain model *fit* atau tidak. Apabila Uji F tidak berpengaruh maka penelitian tidak layak untuk dilanjutkan. Pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  (0,05).

**Uji T**

Hasil Uji t menjelaskan signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terkait (Eskandy, 2018:93).

**IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Statistik deskriptif menjelaskan nilai minimum, maksimum, mean, dan deviasi standar dari variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan komisaris independent pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Hasil Penelitian**

**Analisis Deskriptif Statistik**

Berdasarkan Kriteria pengambilan sampel diatas dapat diketahui 42 perusahaan yang dapat dijadikan sampel selama periode pengamatan. Periode pengamatan penelitian yang digunakan adalah dari tahun 2017 sampai dengan 2021 atau selama 5 (Lima) tahun sehingga jumlah data yang digunakan adalah sebanyak 210.

Berdasarkan pada tabel dibawah menunjukkan bahwa jumlah sample atau N data valid yang akan diteliti adalah 210 sample. Dari data variabel manajemen pajak yang merupakan model dari variabel dependen diperoleh rata-rata sebesar 0.483759 dengan nilai terendah sebesar 0.000200 dan nilai tertinggi sebesar 24.55690. Semakin kecil nilai aktual suatu perusahaan menunjukkan bahwa tingkat manajemen pajak tersebut semakin tinggi.

Variabel Ukuran Perusahaan mempunyai nilai minimum 2.125000 dan nilai maximum sebesar 19.93790. Nilai rata-rata variabel ukuran perusahaan 15.07480 dengan standar deviasi sebesar 2.016245. Nilai rata-rata proporsi ukuran perusahaan yang signifikan menunjukkan pengaruh ukuran perusahaan terhadap tindakan meminimalkan pajak perusahaan dapat dijelaskan semakin banyak jumlah ukuran perusahaan, maka semakin besar pengaruhnya untuk melakukan pengawasan kinerja manajemen pajak.

Variabel Leverage mempunyai nilai minimum 0.003400 dan nilai maximum

sebesar 514.8984. Nilai rata-rata variabel leverage 3.061323 dengan standar deviasi sebesar 35.66693.

Variabel profitabilitas mempunyai nilai minimum 0.000300 dan nilai maksimum sebesar 134.2890. hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki angka minimum terendah. Untuk variabel profitabilitas mempunyai nilai rata-rata sebesar 1.329492, sedangkan nilai tengah sebesar 0.065250 serta memiliki standart deviasi.

Variabel Komisaris Independen mempunyai nilai minimum 0.200000 dan nilai maximum sebesar 1.000000. Nilai rata-rata variabel Komisaris Independen 0.532810 dengan standar deviasi sebesar 0.258050. Nilai rata-rata proporsi dewan komisaris independen yang signifikan menunjukkan pengaruh komisaris independen terhadap tindakan meminimalkan pajak perusahaan dapat dijelaskan semakin banyak jumlah komisaris independen, maka semakin besar pengaruhnya untuk melakukan pengawasan kinerja manajemen.

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow	CEM vs FEM	CEM
2	Uji Hausman	REM vs FEM	REM
3	Uji Lagrange Multiplier	CEM vs REM	CEM

### Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: EQ01

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.997356	(41,164)	0.4845
Cross-section Chi-square	46.749057	41	0.2482

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat dilihat bahwa nilai *Probobabilitas cross-section F* menunjukkan angka  $0.4845 > a 0.05$  dan *Cross-section Chi-square* adalah  $0.2482 > a 0.05$ . maka dapat disimpulkan bahwa *Common Effect Modal (CEM)* lebih layak digunakan dibandingkan dengan *Fixed Effect Model (FEM)*.

### **Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman  
Test

Equation: EQ01

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.20606 1		4 0.2668

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat dilihat bahwa nilai Probabilitas (*Prob*) *Cross-section random* menunjukkan angka  $0.2668 > \alpha$  (0.05) maka dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model* lebih layak digunakan dibandingkan dengan *Fixed Effect Model* (FEM).

### **Uji Lagrange Multiplier**

Berdasarkan hasil perhitungan nilai probabilitas Cross-section Breaschpagan  $> \alpha$  (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa *Common effect Model* (CEM) lebih layak digunakan dibandingkan *Random Effect Model* (REM).

### **Uji F**

F-statistic	0.963079
Prob(F-statistic)	0.544509

Berdasarkan hasil nilai F-statistic sebesar 0.963079 dan nilai prob (F-statistic) 0.544509.

### **Uji T**

t-Statistic	Prob.
0.023171	0.9815
0.311507	0.7558
-1.080077	0.2817
-0.979946	0.3286

1. Nilai t-statistic Ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 0.023171, sementara t Tabel dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ , df (n-k) 39 didapat nilai t Tabel sebesar 2.02269. Dengan demikian t-statistic SIZE (0.023171)  $<$  t Tabel (2.02269) dan nilai Prob. 0.09815  $>$  0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan (SIZE) ini tidak memiliki pengaruh terhadap Manajemen Pajak.
2. Nilai t-statistic DAR sebesar 0.0311507 sementara t Tabel dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ , df (n-k) = 39 didapat nilai DAR (0.311507)  $<$  t Tabel (2.02269) dan nilai Prob. 0.7558  $>$  0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel DAR tidak memiliki pengaruh terhadap Manajemen Pajak.

3. Nilai t-statistic ROA sebesar -1.0800077, sementara t Tabel dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ ,  $df (n-k) = 39$  didapat nilai t-statistic sebesar 2.02269. Dengan demikian t-statistic Roa (-1.0800077) < t Tabel (2.02269) dan nilai Prob. 0.2817 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA tidak memiliki pengaruh terhadap Manajemen Pajak.
4. Nilai t-statistic KI sebesar -0.979946, sementara t Tabel dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ ,  $df (n-k) = 39$  didapat nilai t-statistic Tabel sebesar 2.02269. Dengan demikian t-statistic KI (-0.979946) < t Tabel (2.02269) dan nilai Prob. 0.3286 < 0,005. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel KI tidak memiliki pengaruh terhadap Manajemen Pajak.

### **Ukuran Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian ini didukung oleh Steffi Efata Wijaya dan Meiriska Febrianti. 2017 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak.

### **Leverage**

hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak yang artinya dana perusahaan dan pihak eksternal berupa utang digunakan untuk investasi dan menghasilkan diluar usaha perusahaan.

### **Profitabilitas**

Hasil penelitian didukung oleh Steffi Efata Wijaya dan Meiriska Febrianti. 2017 menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak.

### **Komisaris Independen**

Hasil tersebut menunjukkan bahwa komisaris independen yang besar di dalam perusahaan tidak efektif dalam upaya pencegahan praktik manajemen pajak. Artinya komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan komisaris independen terhadap manajemen pajak pada sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 (5tahun). Hasil pengujian hipotesis terhadap seluruh variabel diperoleh kesimpulan, sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap Manajemen pajak akuntansi dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 ( $0,010 > 0,050$ ). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa H1 yang diajukan dalam penelitian tidak diterima dan tidak terbukti.
2. Leverage berpengaruh negatif terhadap Manajemen pajak dengan nilai signifikan sebesar 0,078 ( $0,078 < 0,005$ ). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa H2 yang diajukan dalam penelitian ditolak dan tidak terbukti.
3. Profitabilitas berpengaruh negative terhadap manajemen pajak akuntansi dengan nilai signifikannya sebesar 0,042 ( $0,042 > 0,050$ ). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa H3 yang diajukan dalam penelitian diterima dan terbukti.
4. Komisaris Independen tidak berpengaruh positif terhadap manajemen pajak. Hasil penelitian

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PROFITABILITAS dan KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP MANAJEMEN PAJAK**

ini menyimpulkan bahwa H3 yang diajukan dalam penelitian tidak diterima dan di tolak.

**Rekomendasi**

Adapun rekomendasi yang dapat di berikan, sebagai berikut:

1. Agar penelitian yang akan datang menggunakan Industri di sektor *Food and Beverage*.
2. Agar penelitian yang akan datang menambahkan variabel seperti karakteristik perusahaan.
3. Lebih memperhatikan faktor- faktor yang terkait dengan manajemen pajak, khususnya Komisaris independen.

**Daftar Pustaka**

Aristiyani, D. G. U., & Wirawati, I. G. P. (2013). *Pengaruh Debt to Total A Dividen Payout Ratio dan Ukuran Perusahaan pada Konservatisme Akuntansi Perusahaan Manufaktur di BEI. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Assets,*

Djuniar, L. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak. Journal of Chemical Information and Modeling.*

Eksandy, A. (2018). *Metode Penelitian Akuntansi dan Manajemen. Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang.*

Pohan, Chairil Anwar, “*Manajemen Perpajakan: Strategi Manajemen pajak dan Bisnis Edisi Revisi*”, PT Gramedia Pustaka Utama, 2016.

Rahmawati, H, “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Fasilitas Perpajakan dan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2014*”,